

Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan: Studi Literatur

Arief Juneirul Pratama^{1✉}, M. Giatman², Ernawati³
(1,2,3) Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Negeri Padang

✉ Corresponding author

(ariefjuneirulpratama007@gmail.com)

Abstrak

Kepala sekolah sebagai pemimpin memiliki berbagai gaya kepemimpinan yang berbeda sesuai dengan karakternya. Disisi lain, kepuasan kerja seorang guru merupakan salah satu hasil yang dicapai dari penerapan gaya kepemimpinan kepala sekolahnya. Penelitian studi literatur ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan perbandingan gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di berbagai sekolah menengah kejuruan (SMK) dengan tipe dan lokasi yang beragam. Studi literatur ini dilakukan dengan mengumpulkan beberapa artikel penelitian ilmiah yang relevan dalam rentang tahun 2018-2023 dengan menggunakan *PubMED*, *Science Direct*, dan *Google Scholar*. Pada pengumpulan data tersebut dilakukan melalui proses *identification*, *screening* dan *eligibility*, sehingga diperoleh 10 artikel relevan dengan pertanyaan penelitian. Berdasarkan hasil penelitian terdapat tiga gaya kepemimpinan yang umum digunakan kepala sekolah di berbagai SMK tersebut, yaitu gaya kepemimpinan situasional, transformasional, dan demokratis. Pada literatur yang ada, terdapat temuan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah memiliki dampak yang signifikan terhadap kepuasan kerja. Gaya kepemimpinan demokratis umumnya lebih sering diterapkan, dan hal ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah memainkan peran kunci dalam memengaruhi tingkat kepuasan kerja guru di SMK.

Kata kunci: Gaya Kepemimpinan, Kepala Sekolah, Kinerja Guru, Sekolah Menengah Kejuruan.

Abstract

The principal as a leader has a variety of different leadership styles according to his character. On the other hand, the teacher's job satisfaction is one of the results achieved from applying the principal's leadership style. This literature study research aims to determine the influence and comparison of the principal's leadership style on teacher performance in various vocational high schools (SMK) with various types and locations. This literature study was carried out by collecting several relevant scientific research articles in the 2018-2023 period using *PubMED*, *Science Direct*, and *Google Scholar*. The data collection was carried out through a process of *identification*, *screening* and *feasibility*, in order to obtain 10 articles relevant to the research question. Based on the results of the study, there are three leadership styles commonly used by principals in various SMKs, namely situational, transformational, and democratic leadership styles. In the existing literature, there are findings that the principal's leadership style has a significant impact on job satisfaction. The democratic leadership style is generally applied more frequently, and this shows that the principal's leadership style plays a key role in influencing the level of teacher job satisfaction in SMK.

Keywords : *Leadership Style, Principal, Teacher Performance, Vocational High School.*

PENDAHULUAN

Manajemen pendidikan di sekolah merupakan bagian yang tak terpisahkan dari gaya atau model kepemimpinan yang diimplementasikan oleh kepala sekolah dalam perannya sebagai

pemimpin. Gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah memiliki kaitan dengan tingkat efektivitas kepala sekolah dalam memimpin dan mengelola proses pendidikan di sekolah. Kepemimpinan itu sendiri adalah proses yang melibatkan pengaruh dan kerjasama di dalam suatu organisasi. Maka, pada perjalanan dan perkembangan organisasi, peran kepemimpinan memiliki signifikansi yang sangat penting. Seorang kepala sekolah yang berperan sebagai pemimpin pendidikan sangat bergantung pada kemampuan dan kebijaksanaannya dalam mengarahkan sebuah sekolah atau lembaga yang dipimpinya (Wahab, 2008).

Definisi kepemimpinan bervariasi tergantung sudut pandang peneliti yang terlibat, contohnya dari sudut pandang pribadi dan fokus pada kejadian yang menarik perhatiannya (Muslihah, 2014). Menurut Handayani (2021), kepemimpinan adalah proses mengarahkan dan mengendalikan suatu organisasi guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Definisi kepemimpinan yang disampaikan oleh beberapa ahli menyatakan pada sebuah organisasi, terdapat individu yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi, mengarahkan, dan membimbing orang lain untuk menjalankan kehendak atasan atau pemimpin (Handayani et al., 2021).

Kepemimpinan yang diterapkan memainkan peran krusial dalam kesuksesan organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hal yang sama berlaku dalam konteks kepemimpinan di sekolah, di mana gaya atau pola kepemimpinan yang dilakukan kepala sekolah memiliki dampak signifikan pada penentuan kebijakan dan arah pendidikan. Kepala sekolah perlu memiliki kemampuan untuk menggerakkan dan memberdayakan potensi yang ada dalam organisasi, termasuk melibatkan beberapa program, pembelajaran, pengembangan kurikulum, proses, evaluasi, manajemen sumber daya manusia, ekstrakurikuler, fasilitas, pelayanan kepada siswa dan orang tuanya, serta menjalin hubungan dengan masyarakat. Terlebih lagi, penting bagi kita untuk mengembangkan lingkungan dan budaya sekolah yang mendukung, memberikan kenyamanan, serta mendorong disiplin dalam proses pembelajaran guna mencapai tujuan sekolah (Suleman & Ruliaty, 2016). Kepala sekolah bertindak sebagai pemimpin pembelajaran di lembaga pendidikan seperti sekolah, sehingga sebagian besar waktu kepala sekolah akan difokuskan pada pengembangan guru. Pemberian perhatian yang lebih pada proses pengembangan profesional guru, diharapkan akan terjadi peningkatan kinerja mereka. Sebagai pemimpin atau kepala sekolah, bertanggungjawab dalam pelaksanaan supervisi yaitu membimbing guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran yang mereka miliki.

Menurut Sitanggang (2018) istilah "kinerja" berasal dari konsep "actual performance" atau "job performance" yang menggambarkan pencapaian nyata seseorang dalam pekerjaannya. Kinerja merupakan hasil kerja yang meliputi baik aspek kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam menjalankan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang telah dipercayakan kepadanya. Evaluasi kinerja guru dapat dilakukan melalui tiga fase kegiatan pembelajaran di dalam kelas, yakni perencanaan program pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi atau penilaian terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan (Sitanggang & Hidayat, 2018).

Tahap pertama, yaitu perencanaan kegiatan pembelajaran, merupakan langkah yang berhubungan kemampuan dan keterampilan guru dalam mengerti akan materi pembelajaran. Cara guru menyusun program kegiatan pembelajaran, seperti merancang silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), mencerminkan kemampuan mereka dalam hal ini. Tahap selanjutnya manajemen kelas, penggunaan media dan sumber belajar, serta penerapan metode dan strategi pembelajaran merupakan elemen-elemen penting dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang menjadi inti dari proses pendidikan. Pelaksanaan kegiatan ini menjadi komitmen guru dalam melakukannya dengan optimal, serta di sinilah kemampuan guru akan diuji untuk menentukan kompetensinya. Terakhir, tahap evaluasi pembelajaran adalah evaluasi pembelajaran merupakan suatu upaya untuk mengukur pencapaian tujuan pembelajaran dan mengevaluasi proses pembelajaran yang telah dilakukan. Dalam tahap ini, seorang guru perlu memiliki keterampilan dalam memilih metode dan teknik evaluasi, merancang instrumen evaluasi, menganalisis data evaluasi, dan menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan pembelajaran. Seorang guru memiliki pilihan beragam dalam menggunakan alat evaluasi, seperti tes tertulis, tes

lisan, dan tes praktik, sesuai dengan kebutuhan materi pembelajaran yang diajarkan (Farwitawati et al., 2022). Pada pelaksanaan proses pembelajaran juga penting untuk menerapkan pendekatan yang praktis, interaktif, menyenangkan, dan memotivasi sehingga dapat memicu interaksi yang inspiratif dan menantang bagi peserta didik. (Inang et al., 2022) (Thaitami & Maksun, 2020).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Carudin, 2011) menunjukkan kepemimpinan kepala sekolah memiliki efek baik terhadap meningkatnya kinerja guru. Sebaliknya, studi yang dilakukan oleh Yogaswara (2010) menyimpulkan bahwa dalam penerapan kepemimpinan, penting untuk menyesuakannya dengan kemampuan dan keinginan bawahan. Ini berarti ketika guru telah mencapai kemampuan dan kesiapan yang efektif, kepemimpinan yang diperlukan adalah mempertahankan fokus pada tugas dan meningkatkan perhatian terhadap hubungan. Temuan dari penelitian tersebut dengan tegas mengindikasikan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah memiliki dampak signifikan terhadap kinerja guru (Yogaswara, 2010).

Berdasarkan penjelasan di atas, terdapat beberapa peran penting dalam meningkatkan kinerja guru terutama di sekolah menengah kejuruan (SMK) maka, penting untuk dilakukan penelitian lebih lanjut. Berdasarkan pertimbangan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah studi literatur (*literature review*) yang bertujuan untuk mengkaji dampak gaya kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap kinerja guru di lembaga pendidikan menengah kejuruan di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah studi literatur (*literature review*). Studi literatur dilakukan dengan pengumpulan berbagai sumber data yang relevan dengan masalah atau topik penelitian yang terkait (Habsy, 2017). Studi literatur akan diperoleh peneliti dengan mengumpulkan beberapa artikel penelitian ilmiah terkait dari *database* berupa *PubMED*, *Science Direct* dan *Google Scholar*. Penelusuran artikel-artikel penelitian ilmiah dari beberapa *database* ini dibatasi dengan kata kunci "Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan" dengan rentang tahun penelitian 2018 sampai 2023. Penelitian studi literatur pada artikel ini difokuskan pada kajian analisis gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru pada sekolah menengah kejuruan. Teknik studi literatur (*literature review*) ini menggunakan artikel ilmiah sebagai data utama yang dianalisis oleh peneliti atau penulis tanpa memerlukan pengamatan langsung di lapangan (Sari et al., 2021).

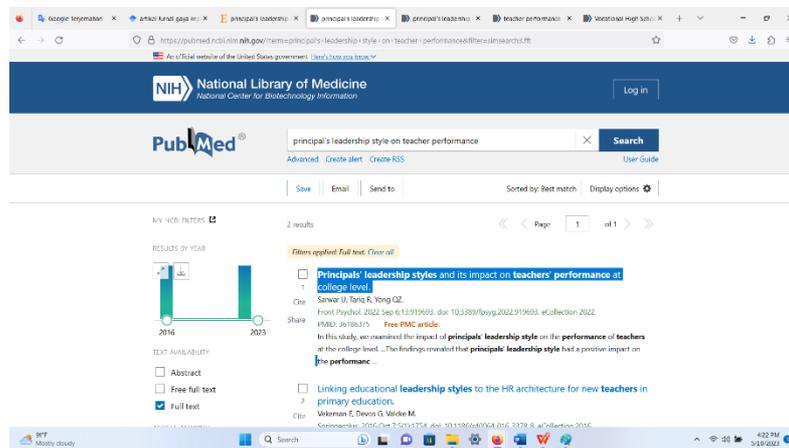
Penelusuran yang dilakukan pada *database PubMED* dengan menggunakan kata kunci pertama *Principal's Leadership Style* (Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah) ditemukan 19 artikel, dengan menggunakan kata kunci kedua *Teacher Performance* (Kinerja Guru) ditemukan 5.377 artikel, dengan menggunakan kata kunci ketiga *Vocational High School* (Sekolah Menengah Kejuruan) ditemukan 4.184 artikel. Selanjutnya penelusuran dengan penggabungan antara kata kunci 1, 2 dan 3 menggunakan proses filterisasi tahun 2018-2023, *full text*, serta sesuai dengan tema penelitian maka diperoleh 2 artikel penelitian. Kemudian penelusuran yang dilakukan pada *database Science Direct* dengan penggabungan kata kunci *Principal's Leadership Style*, *Teacher Performance* dan *Vocational High School* diperoleh 51 artikel penelitian. Sedangkan penelusuran yang dilakukan pada *database Google Scholar* dengan penggabungan kata kunci *Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah*, *Kinerja Guru* dan *Sekolah Menengah Kejuruan* diperoleh 651 artikel penelitian. Berdasarkan hasil pencarian di ketiga *database*, teridentifikasi sebanyak 704 artikel penelitian ilmiah yang akan melalui proses *identification*, *screening*, *eligibility* menggunakan kriteria inklusi dan eksklusif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pencarian artikel penelitian ilmiah yang diperoleh terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di

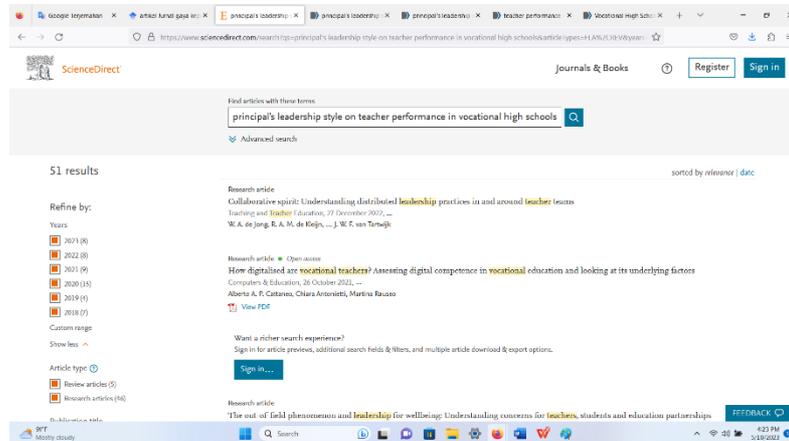
sekolah menengah kejuruan. Pada proses *identification* terdapat 704 artikel dari beberapa *database* yang digunakan. Kemudian dilakukan proses *screening* sehingga tersisa 216 artikel. Selanjutnya adalah proses *eligibility* (kelayakan dan kesesuaian) menyisakan 37 artikel. Terakhir dengan meninjau keberkaitan artikel yang ada dengan sekolah menengah kejuruan maka tersisa 10 artikel dengan judul dan hasil penelitian yang akan diulas.

Pencarian artikel referensi yang diperoleh dari *database PubMed*, dengan kata kunci *principal's leadership style, teacher performance* dan *vocational high school*.



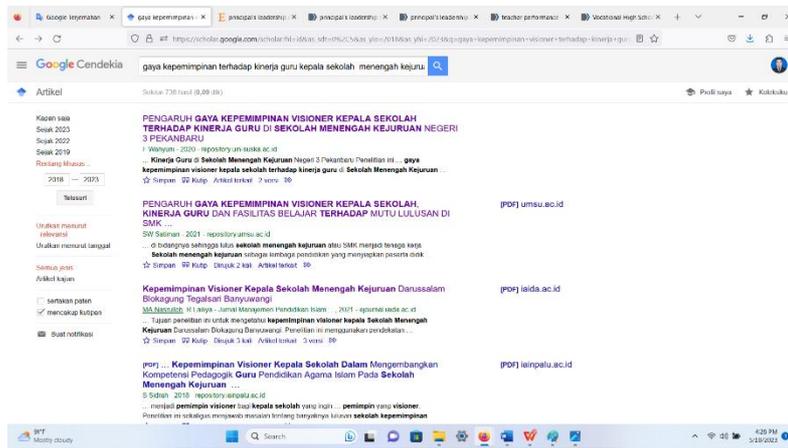
Gambar 1. Pencarian literatur dengan PubMed

Kemudian pencarian artikel ilmiah referensi pada *database Science Direct* menggunakan kata kunci *principal's leadership style, teacher performance* dan *vocational high school*.



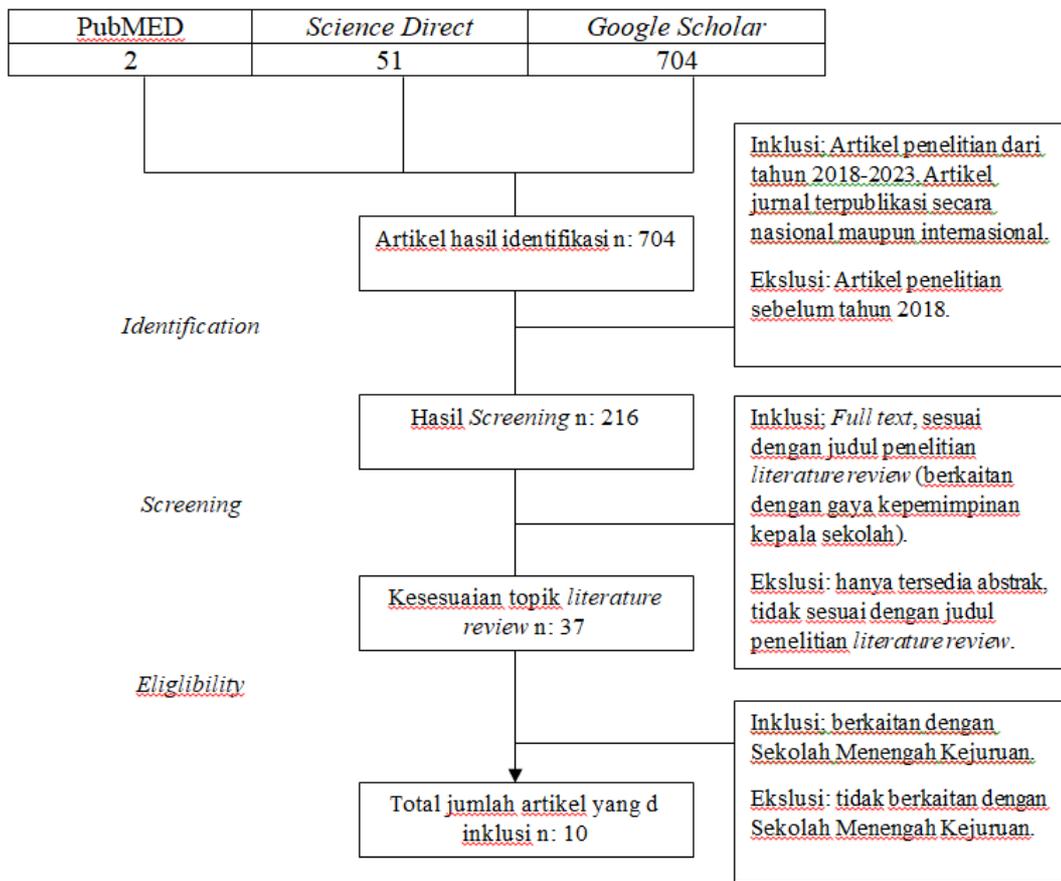
Gambar 2. Pencarian literatur dengan Science Direct

Selanjutnya pencarian artikel ilmiah referensi pada *database Google Scholar* menggunakan kata kunci *gaya kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru* dan *sekolah menengah kejuruan*.



Gambar 3. Pencarian literatur dengan Google Scholar

Pada proses melakukan pencarian literatur ditunjukkan pada diagram alur dengan tiga database yang berbeda seperti gambar diagram berikut:



Gambar 4. Diagram alur pencarian literatur

Berdasarkan proses literature review ditentukan terdapat 10 artikel yang telah memenuhi kriteria inklusi. Artikel penelitian tersebut mengidentifikasi gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru pada sekolah menengah kejuruan di beberapa daerah.

Tabel 1. Analisis Pengumpulan Artikel Referensi (Literatur)

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Sekolah Menengah Kejuruan	Hasil
1.	Dini Dwiyani, Alit Sarino (2018)	"Gaya Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru Sebagai Determinan Kinerja Guru"	Penelitian ini, digunakan metode kuantitatif berupa survei dengan menggunakan angket sebagai instrumen penelitian dengan model <i>rating scale</i> .	SMK Negeri 11 Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat, Indonesia	Penelitian mengungkapkan bahwa kinerja guru dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh gaya kepemimpinan situasional dan motivasi kerja, baik secara terpisah maupun secara bersamaan.
2.	Imam Soetopo, Amiartuti Kusmaningtyas, Tri Andjarwati (2018)	"Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional, Karakteristik Individu, Lingkungan Kerja Terhadap Motivasi Kerja dan Kinerja Guru SMK Negeri 1 Tambelangan Sampang"	Metode Kuantitatif berupa survey dengan menggunakan instrumen kuesioner.	SMK Negeri 1 Tambelangan Sampang	Gaya kepemimpinan transformasional memiliki koefisien pengaruh langsung sebesar 0.419 terhadap kinerja para guru. Maka dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru.
3.	Arhipen Yapentra (2018)	"Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan Swasta "X" Pekanbaru"	Dalam penelitian ini, digunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang melibatkan penggunaan kuisisioner dan wawancara sebagai instrumen pengumpulan data.	SMK Swasta "X" Pekanbaru	Gaya kepemimpinan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMK Swasta "X" Pekanbaru. Dalam konteks ini, gaya kepemimpinan memberikan pengaruh sebesar 68,1% terhadap kinerja para guru di SMK Swasta "X" Pekanbaru, sementara 31,9% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.
4.	Julina Aisyafarda, Alit Sarino (2019)	"Gaya Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah dan Budaya Organisasi Sebagai Determinan Kinerja Guru"	Penelitian ini menggunakan metode <i>survey explanatory</i> , dengan teknik pengumpulan data melalui penggunaan angket dengan model <i>ratings scale</i> .	Salah satu Sekolah Menengah Kejuruan swasta di Kota Cimahi.	Pengaruh gaya kepemimpinan situasional dari kepala sekolah terhadap kinerja guru sangat signifikan. Meningkatkan kualitas gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah dapat berdampak positif pada peningkatan kualitas tugas dan kinerja guru.
5.	Aulia Darmawa	"Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala"	Penelitian ini memanfaatkan	SMK Rumpun	Dalam konteks guru-guru SMK rumpun pariwisata di

n (2019)	<i>Sekolah dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru (Studi Pada SMK Rumpun Pariwisata di Kota Tangerang)</i>	pendekatan deskriptif secara kualitatif dan menerapkan teknik analisis regresi berganda	Pariwisata di Kota Tangerang g. (SMKN 3 Kota Tangerang, SMK Manggala, SMK Gema Gawita, SMK Bandara)	Kota Tangerang, gaya kepemimpinan kepala sekolah memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja mereka. Hal ini didukung oleh temuan bahwa nilai Sig. = 0,000 < 0,05 dan t0 = 9,606.
6.	Sukiyanto, Tsalitsatul Maulidah (2020) <i>"Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Organisasi Terhadap Motivasi Guru Dan Karyawan"</i>	Penelitian ini menerapkan metode penelitian kuantitatif dengan penggunaan instrumen kuesioner dan wawancara sebagai sarana pengumpulan data.	SMK Sunan Drajat Lamongan.	Dampak yang signifikan terhadap kinerja para guru dan karyawan terlihat dalam gaya kepemimpinan.
7.	Harpin Syah, Ade Satria (2020) <i>"Analisis Gaya Kepemimpinan Terhadap Kedisiplinan dan Kinerja Guru SMK Negeri 3 Muara Bungo"</i>	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan melakukan pengumpulan data dari berbagai sumber, baik melalui studi pustaka maupun melalui observasi atau wawancara di lapangan.	SMK Negeri 3 Muara Bungo.	Pada SMKN 3 Muara Bungo, terlihat gaya kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh langsung pada kinerja para guru. Di SMK ini, terdapat kecenderungan untuk menerapkan gaya kepemimpinan demokratis.
8.	Zulkarnain, Yetti Supriyati, I Ketut R. Sudiarditha (2020) <i>"Pengaruh Budaya Sekolah, Gaya Kepemimpinan Transformasional, dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMK"</i>	Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Data-data diperoleh melalui penggunaan kuesioner dengan skala Likert sebagai alat pengukur. Untuk analisis data, digunakan teknik Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>).	SMK di Pulau Lombok Provinsi NTB.	Dalam hasil penelitian tersebut, terdapat bukti yang menyatakan gaya kepemimpinan transformasional memberikan pengaruh sebesar 62,2% terhadap kinerja guru di SMK.
9.	Reni <i>"Pengaruh</i>	Studi ini memakai	SMK	Pada SMK Perpajakan

	Farwitawati, Souvya Fithrie, Masirun (2022)	<i>Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan</i>	penelitian kuantitatif dan pendekatan korelasional.	Perpajakan Riau	Riau, gaya kepemimpinan kepesek berdampak positif pada kinerja para guru. Berkat hal ini, kinerja para guru dapat mencapai tingkat optimal.
10	Harun Y. Natonis, Anita A. Hege Udju (2022)	<i>"Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Pendidikan Agama Kristendi SMK"</i>	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.	SMK Kristen Oinlasi.	Berdasarkan temuan penelitian, Kepala SMK ini sering menggunakan gaya kepemimpinan demokratis dan <i>laissez-faire</i> dalam menghadapi tantangan serta mengambil keputusan.

Tabel diatas menunjukkan 10 artikel penelitian yang memberikan gambaran gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMK dari berbagai daerah di Indonesia. Terdapat 2 artikel yang menunjukkan gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah menyatakan sangat baik terhadap kinerja para guru SMK, kemudian terdapat 2 artikel yang menunjukkan gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah berhubungan dengan meningkatnya kinerja para guru SMK. Selanjutnya juga terdapat 2 artikel yang menunjukkan kecenderungan kepala sekolah dengan gaya kepemimpinan demokratis serta berpengaruh langsung terhadap peningkatan kinerja guru SMK, terakhir terdapat 4 artikel yang menunjukkan gambaran suatu gaya kepemimpinan dimiliki oleh kepala sekolah berdampak signifikan terhadap kinerja para guru SMK dalam melakukan tugasnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Aisyafarda & Sarino, (2019) di sebuah SMKS di Kota Cimahi, ditemukan bahwa gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Maka kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya akan meningkat dengan adanya peningkatan yang lebih baik dalam gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah. Penelitian Dwiyani & Sarino (2018) di SMK Negeri 11 Kota Bandung juga menunjukkan bahwa para guru di SMKN ini menyimpulkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah mereka merupakan kepemimpinan situasional, gaya kepemimpinan ini efektif untuk peningkatan kinerja guru.

Pada penelitian lain dalam mengidentifikasi gaya kepemimpinan kepala sekolah di SMK di Pulau Lombok menemukan bahwa adanya pengaruh langsung positif dari gaya kepemimpinan transformasional terhadap kinerja guru SMK. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dengan menerapkan gaya kepemimpinan transformasional secara tepat, dapat meningkatkan kinerja guru di sekolah tersebut (Zulkarnaen, 2020). Penelitian yang dilakukan di SMKN 1 Tambelangan Sampang menunjukkan kepala sekolah di telah menerapkan gaya kepemimpinan transformasional dengan efektif, yang memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Oleh karena itu, semakin meningkatnya gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah, kemungkinan akan semakin meningkatkan kinerja guru SMK tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian Natonis & Udju (2022), bahwa kepala sekolah di SMK Kristen Oinlasi sering menggunakan gaya kepemimpinan demokratis dan *laissez-faire* untuk permasalahan masalah dan mengambil keputusan. Dampak dari gaya kepemimpinan demokratis ini terlihat pada kinerja guru di Sekolah tersebut, terutama dalam aspek kompetensi pedagogis. Bukti nyata dari kinerja yang cukup baik tersebut adalah pemahaman yang dimiliki oleh guru pendidikan agama kristen pada perilaku siswa sehingga proses pembelajaran dilaksanakan lebih efektif. Pada penelitian Syah, (2020), menunjukkan bahwa kepala sekolah di SMK Negeri 3 Muara Bungo cenderung menerapkan gaya kepemimpinan demokratis. Penerapan hal ini terlihat dalam cara kepala sekolah memimpin rapat, melakukan pengambilan keputusan secara kolektif, memberikan motivasi kepada para guru, memberikan kesempatan kepada mereka untuk melanjutkan pendidikan, dan memberikan bantuan dalam mencari solusi atas masalah-masalah yang mereka

hadapi. Penemuan dari penelitian ini juga mengindikasikan bahwa kinerja guru cenderung meningkat seiring dengan kualitas yang lebih baik dari gaya kepemimpinan kepala sekolah. Sebaliknya, kinerja guru cenderung menurun jika gaya kepemimpinan kepala sekolah kurang memadai.

Pada penelitian Yapentra (2018) di SMK Swasta "X" Pekanbaru, ditemukan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah memiliki kontribusi terbesar terhadap kinerja guru di SMK Swasta X kota Pekanbaru, dengan persentase sebesar 68,1%. Selain itu, penelitian lain yang dilakukan oleh Darmawan (2019) juga menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah dan budaya sekolah memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap kinerja guru di SMK rumpun pariwisata di Kota Tangerang. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa unsur-unsur yang terlibat dalam kepemimpinan meliputi individu yang memiliki kemampuan mempengaruhi orang lain, memiliki keku elemen-elemen yang terlibat dalam kepemimpinan atau pengaruh, memiliki tujuan yang ingin dicapai, dan melibatkan serangkaian tindakan spesifik untuk mempengaruhi dan mencapai tujuan yang ditetapkan (Kamal, 2019).

Temuan penelitian di SMK Perpajakan Riau menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru di sekolah tersebut. Dalam pengambilan keputusan, kepala sekolah perlu melibatkan guru sebagai bawahan dengan menggunakan pendekatan dan gaya kepemimpinan yang sesuai, dengan tujuan meningkatkan kinerja mereka. Temuan penelitian ini juga mengindikasikan bahwa perlunya kepala sekolah memperhatikan perbaikan terkait gaya kepemimpinan yang melibatkan bawahannya (guru, karyawan, dan komite) yang belum optimal. Hal ini disebabkan oleh adanya beberapa perbedaan antara guru senior dan junior meliputi tingkat pangkat, golongan/ruang, masa kerja, usia, dan perasaan (Farwitawati et al., 2022).

Pada gaya kepemimpinan demokratis, bertujuan agar memudahkan pencapaian sasaran organisasi sekolah, tanggung jawab, keterbukaan, kerjasama dengan bawahan, penghargaan terhadap pendapat bawahan, pengambilan keputusan bersama, serta memberikan motivasi kerja yang tinggi kepada guru akan dilakukan, sehingga akan berdampak untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Gaya kepemimpinan demokratis meningkatkan partisipasi bawahan dalam proses pengambilan keputusan (Astuti et al., 2021). Kepala sekolah yang menganut prinsip demokratis berkeinginan agar kualitas diri guru dan para staf pendidikan di sekolah dapat meningkat melalui pengembangan pribadi, memiliki kemampuan sosial yang baik di dalam sekolah ataupun dalam masyarakat umum masyarakat umum, serta berhasil dan sukses dalam upaya individu mereka. Pemimpin demokratis mengharapkan agar guru dan para staf pendidikan mampu bekerja dengan antusiasme agar dapat memajukan kualitas pendidikan di sekolah mereka (Khan et al., 2015). Gaya kepemimpinan demokratis memiliki beberapa indikator dalam pelaksanaannya yaitu melibatkan pengambilan keputusan kolektif, mengakui potensi individu di bawahnya, mendengarkan kritik, saran, atau pendapat dari bawahan, serta bekerja sama dengan mereka (Pasalong, 2013).

Kemudian juga terdapat beberapa hambatan dalam gaya kepemimpinan dan kinerja Guru yang diteliti pada SMKN 3 Muara Bungo yaitu Setiap guru memiliki karakter yang beragam, terdapat guru yang bekerja keras dan memiliki Ketaatan terhadap peraturan. Maka harus adanya komitmen guru dalam melaksanakan kedisiplinan untuk meningkatkan kinerjanya. Sebagai pemimpin, tanggung jawabnya adalah mempengaruhi guru agar aktif berpartisipasi dalam mencapai tujuan. Maka dengan memberikan teladan dan menjalin komunikasi yang efektif dengan guru dan staf tata usaha hal ini dapat dicapai (Syah & Satria, 2020). Selain hal itu juga diperlukan kepatuhan terhadap peraturan atau ketentuan yang ada sehingga jika terjadi penyimpangan harus diberikan sanksi. Swasto menyatakan bahwa untuk memastikan anggota organisasi mematuhi semua peraturan dan ketentuan yang disepakati, diperlukan tata tertib/ peraturan yang jelas, kepatuhan dari para anggota, dan sanksi yang diberikan kepada pelanggar (Swasto, 2011).

SIMPULAN

Kinerja guru di SMK sangat dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan kepala sekolah atau berbanding lurus. Sehingga semakin baik gaya kepemimpinan kepala sekolah maka semakin baik juga kinerja guru di sekolah tersebut, dan sebaliknya. Pada studi literatur ini, gaya kepemimpinan yang paling dominan diterapkan oleh kepala sekolah di beberapa SMK adalah gaya kepemimpinan demokratis yang berdampak positif pada kinerja guru. Kepala sekolah di SMK yang menjalankan gaya kepemimpinan demokratis mampu mendorong partisipasi guru dan karyawan sekolah dalam pengambilan keputusan. Seorang kepala sekolah yang demokratis juga mengedepankan peningkatan kualitas diri bagi guru dan karyawan sekolah melalui pengembangan diri serta kemampuan bersosialisasi baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengungkapkan ribuan rasa terima kasih kepada dosen pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bimbingan dalam proses penulisan artikel ini, serta kepada semua pihak yang memberikan dukungan sehingga artikel ini dapat diselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyafarda, J., & Sarino, A. (2019). Gaya Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah dan Budaya Organisasi Sebagai Determinan Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(2), 228–237. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2.18018>
- Astuti, Wildan, & Bahtiar. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik SMP. *Schemata: Jurnal Pascasarjana UIN Mataram*, 10(2), 181–198. <https://doi.org/10.21580/at.v9i1.1784>
- Carudin. (2011). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Iklim Kerja Sekolah terhadap Kinerja Guru. *INVOTEC (Innovation of Vocational Technology Education)*, 7(2), 131–144. <https://doi.org/10.37985/joe.v1i2.14>
- Darmawan, A. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi*, 3(2), 244–256. <https://doi.org/10.33753/mandiri.v3i2.85>
- Dwiyani, D., & Sarino, A. (2018). Gaya Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru Sebagai Determinan Kinerja Guru. *Manajerial Jurnal Manajemen Dan Sistem Informasi*, 3(4), 83–94.
- Farwitawati, R., Fithrie, S., & Masirun. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Daya Saing*, 8(3), 332–339. <https://doi.org/https://doi.org/10.35446/dayasaing.v8i3.1021>
- Habsy, B. A. (2017). Seni Memahami Penelitian Kuliitatif Dalam Bimbingan Dan Konseling : Studi Literatur. *Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1(2), 90–100.
- Handayani, E., Lian, B., & Rohana, R. (2021). Kinerja Guru Ditinjau Dari Pengaruh Budaya Organisasi Dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 6(1). <https://doi.org/10.31851/jmksp.v6i1.3981>
- Inang, I., Hajar Thaitami, S., & Agung Mulia, F. (2022). Model Pengembangan Kewirausahaan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 8 Kabupaten Tebo Dalam Program School of Entrepreneurship Untuk Menciptakan Siswa Mandiri Ekonomi. *Jurnal Tata Rias Dan Kecantikan*, 1(2), 32. <https://doi.org/10.24036/.v1i2.24>
- Kamal, F., Winarso, W., & Sulistio, E. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Kariyawan (Studi Kasus: PT Agung Citra Transformasi). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen ...*, 15(2), 38–49. <http://repository.ubharajaya.ac.id/id/eprint/3235>
- Khan, M. S., Khan, I., & Quresh, Q. A. (2015). The Styles of Leadership: A Critical Review Muhammad. *Public Policy and Administration Research*, 5(3), 87–92. <https://doi.org/10.2307/2372326>
- Muslihah, E. (2014). *Kinerja Kepala Sekolah*. Haja Mandiri.
- Natonis, H. Y., & Udju, A. A. H. (2022). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Pendidikan Agama Kristen di SMK. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(6), 7858–7872.
- Pasalong, H. (2013). *Kepemimpinan Birokrasi*. Alvabeta.
- Sari, N. A., Yulianto, & Yuliani, H. (2021). Studi Literatur Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Adobe Flash Professional CS6 Pada Pembelajaran Fisika di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika*, 5(1), 18–

26.

- Sitanggang, T. F., & Hidayat, T. (2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMA Negeri 1 Galang Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal PENELITIAN EKONOMI MANAJEMEN*, 187-192.
- Soetopo, I., Kusmaningtyas, A., & Andjarwati, T. (2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional, Karakteristik Individu, Lingkungan Kerja Terhadap Motivasi Kerja Dan Kinerja Guru SMK Negeri 1 Tambelangan Sampang. *JMM17 Jurnal Ilmu Ekonomi & Manajemen*, 5(02), 21-31. <https://doi.org/10.30996/jmm17.v5i02.1947>
- Sukiyanto, S., & Maulidah, T. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Organisasi terhadap Motivasi Guru dan Karyawan. (*JPE) Jurnal Pendidikan Edutama*, 7(1), 127-142. <https://doi.org/10.30734/jpe.v7i1.874>
- Suleman, S., & Ruliaty. (2016). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Sekolah, Dan Disiplin Guru Terhadap Kinerja Guru Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri I Jeneponto. *Jurnal Competitiveness*, 10(02), 61-75.
- Swasto. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Syah, H., & Satria, A. (2020). Analisis Gaya Kepemimpinan Terhadap Kedisiplinan dan Kinerja Guru SMK Negeri 3 Muara Bungo. *Jurnal Politik Dan Pemerintahan Daerah*, 2(1), 80-90. <https://doi.org/10.36355/jppd.v2i2.20>
- Thaitami, S. H., & Maksum, H. (2020). Development of Web-Based Learning Media in Western Bridal Makeup Course at Make-Up and Beauty Education Department. *Journal of Education Technology*, 4(3), 264-272.
- Wahab, A. A. (2008). *Anatomi Organisasi dan Kepemimpinan Pendidikan*. Alfabeta.
- Yapentra, A. (2018). Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan Swasta " X " Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi & Ekonomika*, 8(2), Hal. 240-249.
- Yogaswara, R. (2010). *Diklat Kuliah Analisis Kelayakan*. Jurusan Teknik Industri. Fakultas Rekayasa Industri. IT Telkom.
- Zulkarnaen, Z., Supriyati, Y., & Sudiarditha, I. K. R. (2020). Pengaruh budaya sekolah, gaya kepemimpinan transformasional, dan motivasi kerja terhadap kinerja guru SMK. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 8(2), 175-185. <https://doi.org/10.21831/jamp.v8i2.33867>